

**Implementasi *Financial Technology (Fintech)* pada
Penghimpunan Zakat, Infaq dan Sedekah dengan
Metode Analisis SWOT
(Studi pada Badan Amil Zakat Nasional Provinsi Lampung)**

SKRIPSI

Diajukan Untuk Melengkapi Tugas-Tugas dan Sebagai Salah Satu
Syarat untuk Mencapai Gelar Sarjana Ekonom (S.E)

Oleh:

**HANY SETIAWATI
NPM. 1651020543**

Pembimbing I : Prof. Dr. Ruslan Abdul Ghofur, M.S.I.

Pembimbing II : Dimas Pratomo, M.E.



Program Studi Perbankan Syariah

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
RADEN INTAN LAMPUNG**

1444 H / 2023

ABSTRAK

Perkembangan zaman menyebabkan banyak perubahan pada kehidupan manusia. Salah satunya adalah *financial technology*. Dengan berkembangnya *financial technology* Bank Indonesia meluncurkan standar *Quick Response (QR) Code* untuk pembayaran melalui aplikasi uang elektronik *server based*, dompet elektronik, atau *mobile banking* yang disebut *QR Code Indonesian Standard (QRIS)*. Hal ini juga dimanfaatkan untuk pembayaran zakat, infaq dan sedekah. Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah (1) bagaimana implementasi *financial technology* dalam penghimpunan zakat, infaq, sedekah pada BAZNAS Provinsi Lampung? (2) bagaimana implementasi *financial technology* dalam penghimpunan zakat, infaq dan sedekah berdasarkan metode analisis SWOT? Dengan tujuan untuk mengetahui implementasi *financial technology* dalam penghimpunan zakat, infaq, sedekah pada BAZNAS dan berdasarkan analisis SWOT.

Jenis penelitian yang digunakan peneliti adalah penelitian lapangan (*field research*) dengan menggunakan metode kualitatif deskriptif. Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer dan sekunder, data primer diperoleh dari wawancara langsung dan kuisisioner IFAS dan EFAS antara peneliti dengan pihak BAZNAS Provinsi Lampung. Data sekunder dari website dan dokumen data-data keuangan serta brosur di BAZNAS Provinsi Lampung. Teknik analisis data menggunakan matrik IFAS, matrik EFAS, matrik internal eksternal dan matrik analisis SWOT.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa implementasi pada penghimpunan Zakat, Infaq dan Sedekah yang dilakukan BAZNAS Provinsi Lampung menggunakan Transfer lewat website, QRIS serta Dompet Digital. Dalam penghimpunan dengan menggunakan fintech berdampak positif bagi para Muzakki menjadi lebih mudah dan keamanan transaksi lebih terjamin dan memudahkan Amil Zakat dalam proses penghimpunan. Berdasarkan analisis SWOT pada BAZNAS Provinsi Lampung, menyatakan hasil bahwa posisi BAZNAS Provinsi Lampung berada pada kuadran III yaitu W-O (*Weaknesses Opportunity*).

Lembaga menghadapi peluang pasar yang sangat besar, tetapi di lain pihak menghadapi berbagai kendala/kelemahan internal. Fokus strategi Lembaga ini adalah meminimalkan masalah-masalah internal Lembaga sehingga dapat merebut peluang pasar yang lebih baik. Jadi yang harus dilakukan adalah mengubah strategi pengembangan promosi dan sosialisasi agar dapat memaksimalkan peluang yang ada.

Kata Kunci :Zakat, Infaq, Sedekah, SWOT dan *Fintech*



ABSTRACT

The development of the times caused many changes in human life. One of them is financial technology. With the development of financial technology, Bank Indonesia launched the Quick Response (QR) Code standard for payments through server-based electronic money applications, electronic wallets, or mobile banking called QR Code Indonesian Standard (QRIS). It is also used for the payment of zakat infaq, alms. The formulation of the problem in this study is (1) how is the implementation of financial technology in collecting zakat, infaq, alms at BAZNAS Lampung Province? (2) how is the implementation of financial technology in collecting zakat, infaq, alms based on the SWOT analysis method? With the aim of knowing the implementation of financial technology in collecting zakat, infaq, alms at BAZNAS and based on SWOT analysis.

The type of research used by the author is field research using descriptive qualitative methods. Sources of data used in this study were primary and secondary data, primary data obtained from direct interviews and IFAS and EFAS questionnaires between researchers and amil zaka. Secondary data from websites and financial data documents and brochures at BAZNAS Lampung Province. Data analysis techniques using IFAS matrix, EFAS matrix, internal external matrix and SWOT analysis matrix.

The results of the study show that the implementation of the collection of Zakat, Infaq and Alms carried out by BAZNAS in Lampung Province uses transfers via websites, QRIS and Digital Wallets. Collecting using fintech has a positive impact on Muzakki, making it easier and more secure for transactions and making it easier for Amil Zakat in the collection process. Based on the SWOT analysis at BAZNAS Lampung Province, the results stated that the institution's position was in quadrant III, namely W-O (Weaknesses Opportunity). institutions face enormous market opportunities, but on the other hand, they also face various internal constraints/weaknesses. The focus of this institution's strategy is to minimize the company's internal problems so

that it can seize better market opportunities. So what must be done is to change the promotion and socialization development strategy in order to maximize the opportunities that exist.

Keywords: Zakat, Infaq, Alms, SWOT and Fintech



SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Hany Setiawati
NPM : 1651020543
Program Studi : Perbankan Syariah
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi yang berjudul “**Implementasi *Financial Technology (Fintech)* pada Penghimpunan Zakat, Infaq, Sedekah dengan Metode Analisis SWOT (Studi pada Badan Amil Zakat Nasional Provinsi Lampung)**” adalah benar-benar merupakan hasil karya peneliti sendiri, bukan duplikasi ataupun saduran dari karya orang lain kecuali pada bagian yang telah dirujuk dan disebut dalam *footnote* atau daftar pustaka. Apabila di lain waktu terbukti adanya penyimpangan dalam karya ini, maka tanggung jawab sepenuhnya ada pada peneliti.

Demikian surat pernyataan ini saya buat agar dapat dimaklumi.

Bandar Lampung, Juni 2023



Hany Setiawati
1651020543



**KEMENTERIAN AGAMA
UIN RADEN INTAN LAMPUNG
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Alamat: Jl. Let. H. Endro Suratmin I Bandar Lampung 35131, Telp. (0721) 703289

PERSETUJUAN

**Judul : Implementasi *Financial Technology (Fintech)* pada
Penghimpunan Zakat, Infaq dan Sedekah dengan
Metode Analisis SWOT (Studi pada Badan Amil Zakat
Nasional Provinsi Lampung)**

Nama : Hany Setiawati

NPM : 1651020543

Jurusan : Perbankan Syariah

Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

MENYETUJUI

Untuk Dimunaqasahkan dan Dipertahankan dalam
Sidang Munaqasah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
UIN Raden Intan Lampung

Pembimbing I

Pembimbing II

Prof. Dr. Ruslan A Ghofur, M.S.I.
NIP. 198008012003121001

Dimas Pratomo, M.E.
NIP. 199305282018011003

**Mengetahui,
Ketua Jurusan Perbankan Syariah**

Any Eliza, S.E., M.Ak., Akt
NIP. 198308152006042004



**KEMENTERIAN AGAMA
UIN RADEN INTAN LAMPUNG
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Alamat: Jl. Let. H. Endro Suratmin-I Bandar Lampung 35131/ Telp. (0721) 703289

PENGESAHAN

Skripsi dengan judul **“Implementasi *Financial Technology (Fintech)* pada Penghimpunan Zakat, Infaq dan Sedekah dengan Metode Analisis SWOT (Studi pada Badan Amil Zakat Nasional Provinsi Lampung)”** disusun oleh **Hany Setiawati, NPM. 1651020543**, program studi **Perbankan Syariah**, telah diujikan dalam sidang Munaqasah di **Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Raden Intan Lampung** pada Hari/Tanggal: **Rabu, 21 Juni 2023**.

TIM PENGUJI

Ketua Sidang : Dimas Pratomo, M.E.

Sekretaris : Zathu Restie Utamie, M.Pd.

Penguji I : A. Zuliansyah, S.S.i., M.M.

Penguji II : Dimas Pratomo, M.E.

(.....)

 (.....)

 (.....)

 (.....)



Diketahui,
Dean Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

Prof. Dr. H. M. Hidayanto, M.M., Akt., C.A

NIP. 197009262008011008

MOTTO

﴿ وَسَارِعُوا إِلَىٰ مَغْفِرَةٍ مِّن رَّبِّكُمْ وَجَنَّةٍ عَرْضُهَا السَّمَاوَاتُ وَالْأَرْضُ
أُعِدَّتْ لِلْمُتَّقِينَ ﴾ الَّذِينَ يُنْفِقُونَ فِي السَّرَّاءِ وَالضَّرَّاءِ وَالْكِبَاطِمِينَ
الْغَيْظِ وَالْعَافِينَ عَنِ النَّاسِ ۗ وَاللَّهُ يُحِبُّ الْمُحْسِنِينَ ﴿

Bersegeralah menuju ampunan dari Tuhanmu dan surga (yang) luasnya (seperti) langit dan bumi yang disediakan bagi orang-orang yang bertakwa (yaitu) orang-orang yang selalu berinfak, baik di waktu lapang maupun sempit, orang-orang yang mengendalikan kemurkaannya, dan orang-orang yang memaafkan (kesalahan) orang lain. Allah mencintai orang-orang yang berbuat kebaikan.

(QS. Ali ‘Imran: 133-134)

“Jangan engkau iri terhadap keberhasilan orang lain, tapi pelajarilah kunci keberhasilannya.”

(Erizal, S.I.P)

PERSEMBAHAN

Alhamdulillah dengan penuh rasa syukur kehadiran Allah SWT atas berkat, rahmat, karunia dan hidayah-Nya peneliti dapat menyelesaikan penelitian ini. Tidak lupa peneliti persembahkan skripsi ini sebagai rasa terimakasih yang sebesar-besarnya dan bentuk kasih sayang peneliti kepada :

1. Almarhum ayahku Erizal, S.I.P. Cinta pertamaku, Sosok yang telah pergi tetapi tetap menjadi inspirasi bagi saya sampai saat ini selalu ku rindukan dan ku kagumi.
2. Susmiati ibuku tersayang, Pintu surgaku yang selalu kuat dan sabar membesarkan putri bungsunya yang tidak kenal lelah melangitkan doa-doa nya sehingga peneliti bisa menyelesaikan karya ini dengan sebaik-baiknya. terimakasih atas nasihat terbaiknya. Terimakasih sudah menjadi penguat dan pengingat paling hebat.
3. Uni Rizka Rachmawati dan Uni Indah Ramadhona, kedua kakak perempuan yang hebat yang telah menjadi penyemangat dan pengingat dan tempat berbagi cerita. Terima kasih selalu ada buat adik bungsunya.
4. Aa Irpan Fajar Mukti dan Bang Patrick Fahrudin, kedua kakak ipar yang dengan ikhlas membantu peneliti baik moril maupun materil.
5. Rania Almira Mumtazah dan Marzia Hanifah Adzkadina, keponakan tersayang anggota tambahan asrama putri yang sering ngerusuhin dan menyemangatin Tante Hany nya. Tumbuhlah menjadi versi terhebat untuk adek zia dan kakak mia.
6. Almamaterku tercinta Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung yang saya hormati dan saya banggakan. Khususnya kepada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Jurusan Perbankan Syariah tempatku menuntut ilmu.

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Peneliti bernama Hany Setiawati, dilahirkan pada tanggal 21 Desember 1997 di Bandar Lampung. Putri ketiga dari tiga bersaudara dari Bapak Erizal, S.I.P. dan Ibu Susmiati. Pendidikan yang ditempuh peneliti di Taman kanak-kanak Tamansiswa Teluk Betung pada tahun 2003-2004. Kemudian pada tahun 2004 peneliti melanjutkan Pendidikan di Sekolah Dasar (SD) Tamansiswa Teluk Betung dan selesai pada tahun 2010. Kemudian peneliti melanjutkan Pendidikan Sekolah Menengah Pertama (SMP) Negeri 6 Bandar Lampung pada tahun 2010-2013. Kemudian pada tahun yang sama, peneliti melanjutkan Pendidikan Sekolah Menengah Atas (SMA) Negeri 8 Bandar Lampung dan selesai pada tahun 2016. Kemudian pada tahun 2016, Peneliti melanjutkan pendidikan tingkat Sarjana di Perguruan Tinggi Universitas Islam Negeri (UIN) Raden Intan Lampung sebagai mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam (FEBI) mengambil Program Studi Perbankan Syariah.

Selama menjadi mahasiswa Uin Raden Intan Lampung aktif mengikuti : UMKM-F RISEF



KATA PENGANTAR

Alhamdulillahirobbil'alamin, Dengan mengucapkan syukur kepada Allah SWT atas segala kemudahan, pertolongan, kasih sayang, serta anugerah yang tak terhingga kepada Peneliti sehingga dapat menyelesaikan skripsi ini, serta shalawat dan salam kepada Nabi besar Muhammad SAW, yang telah memberikan contoh akhlakul kharimah bagi seluruh muslim di seluruh penjuru dunia. Terwujudnya skripsi ini untuk memenuhi salah satu syarat dalam meraih gelar Sarjana Ekonomi dalam Program Perbankan Syariah S1 pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Raden Intan Lampung, dengan judul **“Implementasi *Financial Technology (Fintech)* pada Penghimpun Zakat, Infak, Sedekah dengan Metode Analisis SWOT (Studi pada Badan Amil Zakat Nasional Provinsi Lampung).”**

Dalam penelitian skripsi ini peneliti menyadari masih banyak kekurangan, mengingat keterbatasan peneliti dalam hal pengetahuan, kemampuan, pengalaman dan juga waktu. Namun inilah terbaik yang dapat peneliti lakukan dan semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi semua pihak. Kritik dan saran yang membangun sangat diharapkan bagi penyempurnaan skripsi ini. Dalam kesempatan ini, peneliti ingin menyampaikan ucapan terimakasih kepada semua pihak yang telah membantu dalam proses penelitian skripsi ini. Terima kasih peneliti sampaikan kepada:

1. Prof. Dr. Tulus Suryanto, M.M Akt., C.A selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Raden Intan Lampung beserta Wakil Dekan I, II, dan III.
2. Any Eliza, S.E., M.Ak., Akt. selaku Ketua Jurusan Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Raden Intan Lampung.
3. Prof. Dr. Ruslan Abdul Ghofur, M.S.I. selaku pembimbing Akademik yang telah bersedia meluangkan waktunya untuk memberikan masukan, arahan serta membimbing dalam penelitian ini.

4. Bapak Dimas Pratomo, M.E. selaku dosen tetap Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung sekaligus Pembimbing Akademik yang telah banyak memberikan motivasi dan bersedia meluangkan waktunya untuk memberikan masukan, arahan serta membimbing dalam penelitian ini dapat terselesaikan.
5. Seluruh Dosen Pengajar, Staf dan Pegawai Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung yang telah membantu penulis untuk mendapatkan ilmu, informasi dan segala urusan kampus.
6. Pimpinan BAZNAS Provinsi Lampung yang telah mengizinkan peneliti untuk melakukan penelitian ini dan pada seluruh staff BAZNAS Provinsi Lampung terkhusus Agung Aditya Pratama, S.IP, A. Alindo Romadon, S.H., Nadya Audyna S., S.A.N., dan Muhammad Nur Agung W., S.E. yang telah memberikan data dan informasi kepada peneliti sehingga penelitian ini dapat dapat terselesaikan.
7. Hany Setiawati, terimakasih ya noy udah kuat dan bertahan sampai sejauh ini. Banyak hal yang udah dilalui memang berat tapi semua bakal terlewat, terimakasih telah kembali.
8. Sahabat terbaik Windy Oktavia, Sulika Situmorang, Vera Novalda dan Nita Yolanda yang menjadi tempat curhat dan tempat pulang untuk keluh kesah yang dilewati oleh peneliti.
9. Tim 911 Maksu Ainun, Mustopa Hasan, Sultan Usman, Gustyawan yang selalu mau direpotin dan selalu mensupport peneliti.
10. Sahabat seperjuangan yang tersayang Shella Monica Dewi, Shintia Anggita Putri, Siti Rofiah, Tiara Kemala Harits, Mila Iranda, Susanti Dian Setian, Nia Karmila Amanda, Shella Maharani yang telah berjuang bersama dalam memperoleh gelar dan cita-citanya , terimakasih atas dukungan, semangat, saran serta doa dan yang telah bersedia berbagi cerita dan kenangan selama proses studi.

11. Teman seperjuangan khususnya kelas H Perbankan Syariah angkatan 2016 yang saling mendukung serta selalu memberikan semangat dan bantuan.
12. Teman-teman Kuliah Kerja Nyata (KKN), Yuvita, Yeni, Elvina, Evita, Ety, Putri, Sekar, Ulfi, Youri, Ihsan, Harahap Kelompok 77 Desa Negeri Katon, Lampung Timur.
13. Almater tercinta tempat peneliti menimba ilmu yaitu Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam.
14. Semua pihak yang terlibat dan tidak dapat disebutkan satu per satu, peneliti mengucapkan terima kasih atas doa dan dukungannya dalam menyelesaikan skripsi ini. semoga Allah SWT melimpahkan rahmat dan karunia-Nya serta membalas kebaikan semua pihak yang telah membantu peneliti dalam penyusunan skripsi ini.

Peneliti menyadari bahwa dalam skripsi ini masih banyak terdapat kekurangan dan jauh dari kata sempurna. Hal ini dikarenakan Keterbatasan waktu, dana dan kemampuan dalam menulis skripsi ini. Peneliti memohon maaf kepada Allah SWT peneliti memohon ampunan dan perlindungan. Sedikit harapan semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi peneliti maupun orang lain yang membacanya. Aamiin. Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Bandar Lampung, 21 Juni 2023

Hany Setiawati
NPM : 1651020543

DAFTAR ISI

JUDUL	i
ABSTRAK	ii
SURAT PERNYATAAN	vi
SURAT PERSETUJUAN	vii
PENGESAHAN	viii
MOTTO	ix
PERSEMBAHAN	x
RIWAYAT HIDUP	xi
KATA PENGANTAR	xii
DAFTAR ISI	xv
DAFTAR TABEL	xviii
DAFTAR GAMBAR	xix
DAFTAR LAMPIRAN	xx

BAB I PENDAHULUAN

A. Penegasan Judul	1
B. Latar Belakang	3
C. Fokus Penelitian	11
D. Rumusan Masalah	11
E. Tujuan Penelitian	12
F. Manfaat Penelitian	12
G. Tinjauan Pustaka	13
H. Metode Penelitian	18
I. Lokasi Penelitian	20
J. Metode Pengumpulan Data	21
K. Kerangka Konseptual	31

BAB II LANDASAN TEORI

A. <i>Financial Technology</i>	35
1. Pengertian <i>Financial Technology</i>	35
2. Sejarah <i>Fintech</i>	37
B. <i>Fintech Syariah</i>	38

C.	Macam-macam <i>Fintech</i>	40
1.	<i>Financial Technology Peer to Peer Lending</i>	40
2.	<i>Market Aggregator</i>	41
3.	<i>Digital Payment</i>	42
D.	Konsep QRIS	43
1.	Pengertian QRIS (<i>Quick Response Code Indonesia Standard</i>)	43
2.	Para Pihak dalam Pemrosesan Transaksi QRIS	44
3.	Nominal Transaksi QRIS	45
4.	Manfaat QRIS	45
5.	Indikator QRIS (<i>Quick Response Code Indonesia Standard</i>)	46
E.	Penghimpunan Zakat	47
F.	Zakat, Infaq dan Sedekah	48
1.	Zakat	48
2.	Infaq	53
3.	Sedekah	58
G.	Analisis SWOT	61
1.	Pengertian Analisis SWOT	61
2.	Faktor-faktor Analisis SWOT	62
3.	Fungsi Analisis SWOT	64
4.	Manfaat Analisis SWOT	64
5.	Keunggulan Analisis SWOT	65
6.	Tahap Analisis SWOT	65

BAB III DESKRIPSI OBJEK PENELITIAN

A.	Gambaran Objek Umum	67
1.	Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) Provinsi Lampung	67
2.	Logo	68
3.	Visi, Misi dan Tujuan Mutu Badan Amail Zakat Nasional (BAZNAS) Provinsi Lampung	68
4.	Struktur Organisasi Badan Amail Zakat Nasional (BAZNAS) Provinsi Lampung	71

5. Dasar Hukum Badan Amail Zakat Nasional (BAZNAS) Provinsi Lampung	71
6. Program Pendayagunaan Badan Amail Zakat Nasional (BAZNAS) Provinsi Lampung	72
B. Hasil Penelitian	73
1. Penghimpunan zakat, infaq dan sedekah dengan <i>fintech</i> pada BAZNAS Provinsi Lampung	73
2. Hasil Analisis SWOT pada Implementasi <i>fintech</i> pada BAZNAS Provinsi Lampung	79

BAB IV PEMBAHASAN

A. Implementasi <i>financial Technology (Fintech)</i> dalam penghimpunan Zakat, Infaq dan Sedekah pada BAZNAS Provinsi Lampung	91
B. Implementasi <i>financial Technology (Fintech)</i> dalam penghimpunan Zakat, Infaq dan Sedekah pada BAZNAS Provinsi Lampung berdasarkan Metode Analisis SWOT	96

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan	101
B. Rekomendasi	101

DAFTAR RUJUKAN LAMPIRAN-LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 : Total Penghimpunan Zakat, Infaq dan Sedekah pada BAZNAS Provinsi Lampung	10
Tabel 1.2 : Matrik IFAS	25
Tabel 1.3 : Matrik EFAS	27
Tabel 1.4 : Matrik SWOT	30
Tabel 3.1 : Hasil Olah Data Faktor Kekuatan (Strength) Baznas Provinsi Lampung	73
Tabel 3.2 : Hasil Olah Data Faktor Kelemahan (Weaknes) Baznas Provinsi Lampung	81
Tabel 3.3 : Hasil Olah Data Faktor Peluang (Opportunity) Baznas Provinsi Lampung	83
Tabel 3.4 : Hasil Olah Data Faktor Ancaman (Threaths) Baznas Provinsi Lampung	84
Tabel 3.5 : Hasil Olah Data Faktor Swot Baznas Provinsi Lampung	85
Tabel 3.6 : Hasil Matrik Swot Baznas Provinsi Lampung	87
Tabel 4.1 : Jenis- Jenis Finansial Teknologi	93
Tabel 4.2 : Penghimpunan Zakat, Infaq dan Sedekah Melalui QRIS	94
Tabel 4.3 : Penghimpunan Zakat, Infaq dan Sedekah	96

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1	: Jumlah Pengguna Internet di Indonesia	4
Gambar 1.2	: Diagram Analisis SWOT	28
Gambar 1.3	: Kerangka Konseptual	32
Gambar 3.1	: Logo BAZNAS	68
Gambar 3.2	: Struktur Organisasi BAZNAS Provinsi	71
Gambar 3.3	: Simulasi pembayaran ZIS melalui Website BAZNAS Provinsi Lampung	74
Gambar 3.4	: Pilihan jenis metode pembayaran ZIS	75
Gambar 3.5	: Simulasi pembayaran ZIS dengan QRIS	77
Gambar 3.6	: Contoh QR. Code di BAZNAS Provinsi Lampung	77
Gambar 3.7	: Diagram Analisis SWOT BAZNAS Provinsi Lampung	79



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 : Surat Izin Riset

Lampiran 2 : Form Wawancara

Lampiran 3 : Form Kuesioner/Angket Analisis SWOT

Lampiran 4 : Daftar Jawaban Responden Kuesioner Analisis SWOT

Lampiran 5 : Dokumentasi



BAB I

PENDAHULUAN

A. Penegasan Judul

Dalam penelitian ini ada beberapa yang perlu dijelaskan untuk menghindari kesalahan. Penegasan judul diartikan dari kata perkata supaya memudahkan pembaca untuk memahami arti kata sesuai dengan maknanya. Dari sini kemudian dapat ditarik suatu pengertian sesuai dengan yang dimaksud peneliti, sehingga dengan penjelasan ini agar dapat menghindari kesalahpahaman dalam memahami penelitian ini. Dengan penegasan tersebut diharapkan tidak akan terjadi kekeliruan terhadap pemaknaan judul dari beberapa istilah yang digunakan.

Adapun Skripsi ini berjudul **“Implementasi *Financial Technology (Fintech)* pada Penghimpunan Zakat, Infaq, Sedekah dengan Metode Analisis SWOT (Studi pada Badan Amil Zakat Nasional Provinsi Lampung)”**. Maka peneliti akan memberikan penegasan pengertian dari istilah-istilah yang terkandung dalam judul tersebut sebagai berikut:

1. Implementasi

Implementasi adalah aktivitas, aksi, tindakan atau adanya mekanisme suatu sistem, bukan sekedar aktivitas tetapi suatu kegiatan yang terencana dan untuk mencapai tujuan kegiatan.¹

2. *Financial Technology (Fintech)*

Fintech berasal dari istilah “*finance technology*” atau “*financial technology*”. National Digital Research Center (NDRC) di Dublin, Irlandia, mendefinisikan *fintech*

¹ Departemen Pendidikan Nasional, Kamus Besar Bahasa Pusat Bahasa (Jakarta: GramediaUtama, 2011), h.352.

sebagai inovasi dalam layanan keuangan. *Financial Technology* adalah teknologi keuangan untuk mengacu pada inovasi dalam pengembangan aplikasi, produk atau model bisnis di industri jasa keuangan yang menggunakan teknologi.²

3. Penghimpunan

Penghimpunan atau biasa dikenal dengan istilah *fundraising* merupakan kegiatan dalam rangka penghimpunan dana dan sumber daya lainnya dari masyarakat baik individu, kelompok, organisasi, perusahaan ataupun pemerintah.³

4. Zakat

Zakat berasal dari kata zaka yang artinya tumbuh dan berkembang. Sedangkan menurut istilah zakat adalah harta tertentu yang wajib dikeluarkan oleh umat muslim dan diberikan oleh orang yang berhak menerimanya sesuai ketentuan yang ada.⁴

5. Infaq

Adapun infak secara bahasa berasal dari kata “nafaqo” yang memiliki arti memberikan harta. Secara terminologi dapat didefinisikan sebagai suatu amal ibadah kepada Allah SWT dan amal sosial masyarakat serta kemanusiaan dalam menyerahkan sebagian harta yang dimiliki kepada orang lain yang membutuhkan.⁵

² David LEE, et. al., *Inclusive Fintech*, (New York: World Scientific, 2018), h.4.

³ N. Oneng Nurul Bariyah, *Strategi Penghimpunan Dana Zakat Sosial Ummat Pada Lembaga-Lembaga Filantropi Di Indonesia Studi Khusus Dompot Peduli Umat Daarut Tauhid, Dompot Dhuafa Republic, BAZNAS Dan Baziz DKI Jakarta*, “*Jurnal Studi Ekonomi dan Bisnis Islam*”. Vol. 1 No. 1, Juni 2016. h.23.

⁴ Sri Nurhayati et al., *Akuntansi dan Manajemen Zakat*, (Jakarta : Salemba Empat, 2019), hal 18.

⁵ Khurul Aimmatul Ummah, dkk, “Pola Implementasi Alokasi ZISWAF”, *Jurnal Ekonomi dan Bisnis Islam*, Vol. 3, No 2, 2018, h. 250.

6. Sedekah

Sedekah adalah pemberian kepada orang lain dimaksudkan untuk mendekatkan diri kepada Allah SWT, dan diberikan kepada orang yang sangat membutuhkan tanpa mengharapkan pengganti dari pemberian tersebut.⁶

7. Analisis SWOT

Analisis SWOT adalah identifikasi berbagai faktor, baik internal maupun eksternal yang dilakukan secara sistematis untuk merumuskan strategi perusahaan. Hasil analisis didasarkan pada logika untuk memaksimalkan dampak kekuatan (*strength*) dan peluang (*opportunity*), juga untuk meminimalkan dampak dari kelemahan (*weakness*) dan ancaman (*threat*).⁷

B. Latar Belakang

Perkembangan zaman menyebabkan banyak perubahan pada kehidupan manusia. Dunia sekarang ini sudah memasuki era revolusi industri 4.0 yang ditandai dengan perkembangan teknologi digital. Suatu teknologi dan aplikasi digital semakin tren menjadi pertanda masuknya era baru ini. Setiap bangsa berlomba untuk menjadi bangsa yang maju, yaitu bangsa yang mampu beradaptasi dengan perkembangan dan perubahan teknologi yang ada.⁸ Begitu juga dengan Indonesia itu sendiri. Dengan adanya internet saat ini masyarakat sangat mudah untuk mengakses apapun yang dibutuhkan. Pengguna Internet Indonesia Tembus 210 Juta pada tahun 2022. Berdasarkan hasil survei Asosiasi Penyelenggara Jasa Internet Indonesia

⁶ Mardani, Fiqh Ekonomi Syariah, (Jakarta:Kencana Prenada Media, 2013), h.344.

⁷ Dian Purnama Sari, achmad Firdaus “Analisis Strategi Penghimpunan Zakat Dengan Pendekatan Business Model Canvas”, Jurnal Human falah , vol. 4, no. 2, 2017, h. 261.

⁸ Aftina Nurul Husna, Sulfikar Bagus Pambuko, dan Ahmad Arif Prasetyo, Dari Mahasiswa Untuk Indonesia Kewirausahaan dan Inofasi di Era Digital (Magelang: Unimma Press, 2020), 108.

(APJII), ada 210,03 Juta pengguna internet di dalam negeri pada periode 2021-2022.



Gambar 1.1

Sumber : Asosiasi Penyelenggara Jasa Internet Indonesia
(APJII)

Jumlah itu meningkat 6,78% dibandingkan pada periode sebelumnya yang sebesar 196,7 Juta orang. Hal itu pun membuat tingkat penetrasi internet di Indonesia menjadi sebesar 77,02%. Melihat usianya, tingkat penetrasi internet paling tinggi dikelompok usia 13-18 tahun, yakni 99,16%. Posisi kedua ditempat oleh kelompok usia 19-34 tahun dengan tingkat penetrasi sebesar 98,64%. Tingkat penetrasi internet direntang usia 35-54 tahun sebesar 87,30%. Sedangkan, tingkat penetrasi internet di kelompok umur 5-12 tahun dan 55 tahun ke atas masing-masing sebesar 62,43% dan 51,73%. Berdasarkan tingkat pendapatannya, penduduk dengan pemasukan di atas 5 juta rupiah hingga 15 juta rupiah paling banyak yang mengakses internet. Tingkat penetrasinya tercatat sebesar 96,83%. Tingkat penetrasi internet dikelompok pendapatan lebih dari 15 juta rupiah sebesar 88,53%. Kemudian, persentasenya dikelompok dengan

pendapatan lebih dari 1 juta rupiah hingga 5 juta rupiah sebesar 88,07%. Sementara, kelompok yang pemasukannya kurang dari 1 juta rupiah paling minim terpapar internet. Tingkat penetrasinya tercatat hanya sebesar 67,46%.⁹

Perkembangan teknologi juga mendorong Lembaga keuangan untuk terus mengembangkan kegiatan usahanya. Lembaga keuangan syariah terus terpacu untuk selalu berinovasi dalam hal kegiatan operasional usahanya. Istilah dalam menyikapi perkembangan teknologi dalam sistem keuangan disebut dengan *financial technology (Fintech)*. *Fintech* atau finansial teknologi adalah terobosan baru dalam dunia sektor keuangan yang saat ini sangat marak di gunakan dalam dunia perdagangan, bisnis serta untuk memenuhi kebutuhan masyarakat. Saat ini *fintech* telah memiliki payung hukum yaitu telah diterbitkannya Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) Nomor: 13/POJK.02/2018, tentang Inovasi Keuangan Digital Di Sektor Jasa Keuangan. Peraturan ini dikeluarkan mengingat kemajuan *fintech* yang sangat cepat dalam menghasilkan inovasi keuangan digital yang aman bertanggungjawab, serta mengutamakan perlindungan konsumen dan memiliki resiko terkelola dengan baik.

Dengan berkembangnya *financial technology* Bank Indonesia meluncurkan standar *Quick Response (QR) Code* untuk pembayaran melalui aplikasi uang elektronik *server based*, dompet elektronik, atau *mobile banking* yang disebut *QR Code Indonesian Standard (QRIS)*, bertepatan dengan HUT ke-74 Kemerdekaan RI. Implementasi QRIS secara nasional efektif berlaku mulai 1 Januari 2020, guna memberikan masa transisi persiapan bagi Penyelenggara Jasa Sistem Pembayaran (PJSP). Peluncuran QRIS merupakan salah satu implementasi Visi Sistem Pembayaran Indonesia (SPI) 2025, yang telah dicanangkan pada Mei 2019 lalu. Dalam peluncuran tersebut, Gubernur Bank Indonesia, Perry

⁹ Dataindonesia.id, "APJII: Pengguna Internet Indonesia Tembus 210 Juta pada 2022", <https://dataindonesia.id/digital/detail/apjii-pengguna-internet-indonesia-tembus-210-juta-pada-2022>. di akses 03 Oktober 2022 : 09.30 WIB.

Warjiyo menyampaikan bahwa QRIS yang mengusung semangat baru yaitu semangat UNGGUL (UNiversal, GampanG, Untung dan Langsung), bertujuan untuk mendorong efisiensi transaksi, mempercepat inklusi keuangan, memajukan UMKM, yang pada akhirnya dapat mendorong pertumbuhan ekonomi, untuk Indonesia Maju.¹⁰

Peresmian penggunaan QRIS sebagai QR media pembayaran penggunaan uang elektronik ini merupakan bentuk nyata dukungan pemerintah terhadap resolusi sistem pembayaran Indonesia di era *digital* seperti sekarang. Peluncuran QRIS digadang-gadang menjadi sarana pembayaran wajib berbasis QR di Indonesia. QRIS merupakan satu kode QR yang disediakan untuk semua jenis transaksi pembayaran *digital*. Sehingga dengan demikian semua jenis dompet *digital* atau transaksi pembayaran *digital* dapat dilakukan secara bersama melalui satu kode.

Ringkas kata kemajuan teknologi saat ini benar-benar telah diakui dan dirasakan memberikan banyak kemudahan dan kenyamanan bagi kehidupan umat manusia. Hal ini juga berpengaruh terhadap pengembangan praktik filantropi dalam tradisi Islam melalui zakat, infaq, instrument pokok ajaran Islam dan memiliki keutamaan yang sama dengan ibadah shalat.¹¹ Sistem pembayaran QRIS ini dapat digunakan untuk penghimpunan dana zakat, infak, dan sedekah pada Lembaga zakat. Maka, pembayaran zakat, infak, dan sedekah kini bisa lebih mudah, di manapun dan kapanpun bisa langsung membayar zakat dengan resiko kejahatan yang rendah seperti penipuan uang palsu, tanpa harus datang langsung ke kantor, dan dengan cara sistem berbayar non tunai QRIS ini tidak lagi menggunakan uang tunai atau *cashless*. Terutama untuk generasi milenial dan generasi z.

¹⁰ [QRIS, Satu QR Code untuk Semua Pembayaran \(bi.go.id\)](https://bi.go.id) diakses 04 oktober 08:51

¹¹ M. Hanafi Zuardi. Optimalisasi Zakat Dalam Ekonomi Islam. Adzkiya : Jurnal Hukum dan Ekonomi Syariah, Vol. 1, No. 1, 2013, h. 16.

QRIS mempermudah untuk penghimpunan dana zakat, infaq dan sedekah pada Lembaga zakat. Penghimpunan menempati peran penting dalam serangkaian kegiatan pengelolaan zakat. Hal ini disebabkan karena sumber dana zakat, infak, dan sedekah adalah dari Muzakki. Sehingga kegiatan pentasyarufan yang meliputi pendistribusian dan pendayagunaan dana zakat, infak, dan sedekah terhadap Mustahik tidak dapat dilaksanakan jika tidak didahului dengan kegiatan penghimpunan. Tanpa adanya penghimpunan, program Lembaga zakat tidak akan berjalan dengan semestinya.

Salah satu rukun Islam yang wajib dilaksanakan setiap muslim adalah zakat, kewajiban membayar zakat dalam konteks kehidupan praktis keagamaan sebagian umat Islam di Indonesia, lebih dipahami sebagai sebuah rutinitas yang sederhana. Ini sangat terkait dengan pemahaman bahwa zakat merupakan perintah yang harus ditunaikan oleh tiap individu yang dikaruniai kekayaan tertentu dan jumlahnya telah mencapai nişâb.¹² Dalam Al-Qur'an terdapat dua puluh tujuh ayat tentang kewajiban shalat dengan kewajiban zakat yang saling beriringan.¹³ Menurut pendapat para ulama, perintah tentang zakat dan salat sebanyak delapan puluh dua kali dalam Al-Qur'an,¹⁴ sehingga dapat dikatakan betapa pentingnya zakat dalam kehidupan manusia, oleh karena bukan karena aspek ibadah pada dimensi rohaniah pribadi dalam kaitan vertikal kepada Allah SWT. Tetapi pada saat yang sama juga sangat kelihatan manfaat sosial ekonominya, yang secara langsung menyentuh pada kehidupan masyarakat, yang berkaitan dengan kenyataan adanya kesenjangan ekonomi antara yang kaya dan yang miskin dalam kehidupan manusia.

¹² Yusuf Qardawi, *Fiqhuz-Zakat* Terjemahan oleh Didin hafidhuddin dan Hasanuddin (Jakarta: PT. Pustaka Litera Antarnusa. 1991). h. 34-35

¹³ Ibid.

¹⁴ Muhammad Zakariyya Al Kandahlawi, *Fadhilah Sedekah* (Bandung: Pustaka Ramadhan, 2004), h. 249.

Zakat merupakan bagian penting dalam kehidupan umat Islam. Bahkan pada masa Khalifah Abu Bakar Al-Shiddiq orang-orang yang enggan berzakat diperangi sampai mereka mau berzakat. Itu karena kewajiban berzakat sama dengan kewajiban mendirikan shalat.

Hal ini terdapat dalam Al-Qur'an Surat Al-Baqarah : 43

وَأَقِيمُوا الصَّلَاةَ وَآتُوا الزَّكَاةَ وَارْكَعُوا مَعَ الرَّاكِعِينَ ٤٣

Artinya : *“Tegakkanlah shalat, tunaikanlah zakat, dan rukuklah beserta orang-orang yang rukuk.”*¹⁵

Imam Al-Baghowi dalam Kitab Ma'alimut Tanzil fit Tafsir wat Ta'wil mengatakan shalat pada Surat Al-Baqarah ayat 43 adalah shalat lima waktu dengan waktu yang telah ditentukan dan ketentuannya. Sedangkan zakat dimaksud adalah zakat wajib.¹⁶

Maka zakat merupakan suatu kewajiban bagi seorang mukmin yang memenuhi syarat-syarat syariah Islam sebagai orang yang telah diwajibkan berzakat (*muzakki*) untuk mengeluarkan sebagian hartanya guna diberikan kepada para penerima zakat (*mustahik*) yang telah ditetapkan syariah Islam.¹⁷

Menurut Imam Syafi'i, Allah SWT telah mewajibkan orang yang memiliki harta yang harus dizakati untuk membayar zakat kepada orang-orang yang berhak menerimanya. Allah SWT juga mewajibkan kepada orang-orang yang mewakilkan zakat untuk membayarkan kepada petugas zakat. Jika zakat telah dibayarkan, maka petugas

¹⁵ Al-Qur'an dan Terjemahannya, Departemen Agama RI, (Bandung: PT Sygma Examedia Arkanleema, 2014). Q.S. Al- Baqarah: 43

¹⁶<https://islam.nu.or.id/tafsir/tafsir-surat-al-baqarah-ayat-43-2o8nW> diakses 04 Juni 15:51

¹⁷ Lili Bariadi, Muhammad Zen, *Zakat & Wirausaha*, (Jakarta: CED, 2005) h. 6.

zakat, tidak boleh menarik zakatnya lagi, karena yang wajib adalah satu kali zakat, bukan dua kali zakat.¹⁸

Sebagaimana adanya gaya hidup modern masyarakat, banyak institusi zakat yang bekerja sama dengan start-up Lembaga yang menyediakan pembayaran zakat *online* salah satunya adalah yang dikeluarkan oleh LAZ Rumah Zakat. Selanjutnya, Rumah Zakat bekerjasama dengan beberapa perbelanjaan *online* salah satunya Blibli.com, Link Aja, Elevania, dan TokoPedia untuk menyediakan fitur zakat maupun dompet *online* seperti Link Aja, Dana, OVO dan lainnya.¹⁹

BAZNAS Provinsi Lampung merupakan suatu Lembaga yang berwenang melaksanakan tugas pengelolaan zakat, Dana Sosial Keagamaan Lainnya (DSKL) termasuk dana sosial CSR secara nasional. BAZNAS Provinsi Lampung memiliki beberapa macam program dalam penghimpunan maupun penyalurkan dana zakat. Maka, ini menjadi masalah apabila dalam hal penghimpunan dana zakat, infak, dan sedekah masih kurang efektif. Hal ini bisa terjadi karena beberapa hal seperti kesadaran masyarakat yang masih rendah untuk membayar zakat dan kurangnya pengetahuan mengenai zakat. Khususnya minat pembayaran zakat, infak, dan sedekah melalui sistem berbayar non tunai QRIS yang masih rendah.

Maka dari itu fenomena penggunaan *Fintech* juga merambat kepada BAZNAS Provinsi Lampung dimana mereka baru-baru ini menggunakan QRIS untuk Pembayaran secara digital. Hal ini berdasarkan pada hasil penghimpunan dana zakat, infaq dan sedekah pada tahun 2018-2022. Pada periode tahun 2018-2019, BAZNAS Provinsi Lampung belum menerapkan *fintech* sebagai media penghimpunan dana. Namun, pada periode tahun 2020-2022 BAZNAS Provinsi

¹⁸ Syaikh Ahmad Musthafa Al-Farran, Tafsir Imam Syafi'i Jilid 2, (Jakarta: Almahira, 2008), h. 664.

¹⁹ Deasy Tantriana dan Lilik Rahmawati. The Analysis of Surabaya Muzaki's Preference for Zakat Payment Through Zakat Digital Method. Proceedings, International Conference of Zakat 2018. h. 84.

Lampung telah menerapkan *fintech* sebagai media penghimpunan dana zakat, infak, dan sedekah. Berikut adalah data hasil penghimpunan zakat, infak, dan sedekah pada BAZNAS Provinsi Lampung:

Tabel 1.1
Total Penghimpunan Zakat, Infak, dan Sedekah pada
BAZNAS Provinsi Lampung

Tahun	Total Penghimpunan ZIS	Status
2018	2.164.074.526	Belum menggunakan <i>Fintech</i>
2019	1.639.039.261	Belum menggunakan <i>Fintech</i>
2020	1.314.528.953	Peralihan
2021	1.741.249.647	Sudah menggunakan <i>Fintech</i>
2022	1.396.669.307	Sudah menggunakan <i>Fintech</i>

Sumber: Laporan Keuangan BAZNAS Provinsi Lampung Periode 2018-2022

Berdasarkan pada table 1.1 di atas, pada periode tahun 2018-2019 dimana BAZNAS Provinsi Lampung belum menerapkan *Fintech* sebagai media penghimpunan zakat, infak, dan sedekah mengalami pencapaian yang relatif baik tetapi tahun 2019 mengalami penurunan pada penghimpunan zakat, infak dan sedekah. Namun pada tahun 2020, terjadinya masa peralihan implementasi penggunaan *Fintech* sebagai penghimpunan dana zakat, infak, dan sedekah pada BAZNAS Provinsi Lampung, kembali terjadi penurunan meskipun tidak terlalu jauh. Namun pada tahun 2021, setelah resmi menggunakan *Fintech* terjadi peningkatan dan kembali mengalami penurunan pada tahun 2022.

Saat ini, dalam implementasinya BAZNAS Provinsi Lampung difokuskan kepada kerjasama dengan UPZ yang ada di kantor-kantor Pemerintah Provinsi Lampung, warung-warung kecil atau kios-kios kecil juga kepada anak-anak muda yang lebih aktif dalam penggunaan *gadget* yang mana berupa *digital*. Memanfaatkan teknologi untuk penghimpunan zakat infaq maupun sedekah merupakan inovasi untuk meningkatkan pengumpulan dan distribusi dari potensi yang sudah ada. Saat ini sudah terdapat banyak *platform fintech* yang memberikan layanan zakat seperti LinkAja, Dana, GoPay, OVO maupun *Mobile Banking*. Namun BAZNAS Provinsi Lampung harus melakukan upaya yang lebih maksimal supaya dapat memanfaatkan *fintech* agar transaksi zakat, infaq dan sedekah yang terkumpul dapat lebih optimal. Oleh karena itu, penulis tertarik untuk meneliti penelitian yang berjudul “ Implementasi *Financial Technology (Fintech)* pada Penghimpunan Zakat, Infaq dan Sedekah dengan Metode Analisis SWOT (Studi pada Badan Amil Zakat Nasional Provinsi Lampung)”.

C. Fokus Penelitian

Untuk memperjelas ruang lingkup masalah yang akan dibahas dan agar penelitian dilaksanakan secara fokus dan terarah maka terdapat batasan masalah yang akan diteliti yaitu tentang implementasi penghimpunan zakat, infaq, dan sedekah dengan menggunakan *Fintech* dan dampak implementasi *Fintech* pada penghimpunan dana zakat, infaq, dan sedekah. Penelitian dilakukan di Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) Provinsi Lampung.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian yang telah penulis kemukakan dalam latar belakang di atas, maka dapat dirumuskan masalah yang akan menjadi pembahasan dalam penelitian ini, yaitu :

1. Bagaimana implementasi *financial technology (Fintech)* dalam penghimpunan zakat, infaq dan sedekah pada BAZNAS Provinsi Lampung?
2. Bagaimana implementasi *financial technology (Fintech)* dalam penghimpunan zakat, infaq dan sedekah berdasarkan metode analisis SWOT?

E. Tujuan Penelitian

Tujuan Penelitian adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui implementasi *financial technology (fintech)* dalam penghimpunan zakat, infaq dan sedekah pada BAZNAS Provinsi Lampung.
2. Untuk mengetahui implementasi *financial technology (Fintech)* dalam penghimpunan zakat, infaq, sedekah berdasarkan metode analisis SWOT.

F. Manfaat Penelitian

Hal yang penting dari sebuah penelitian adalah kemanfaatan yang dapat dirasakan atau di terapkan setelah terungkapnya hasil penelitian. Adapun kegunaan yang diharapkan dalam penelitian ini adalah:

1. Manfaat Teoritis
 - a. Bagi Peneliti, diharapkan dapat menambah wawasan pengetahuan peneliti dan untuk melengkapi salah satu syarat akademik dalam rangka memperoleh gelar sajana dalam bidang ilmu perbankan syariah pada Universitas Islam Negeri (UIN) Raden Intan Lampung.
 - b. Bagi pembaca, diharapkan dapat dijadikan bahan referensi untuk menambah wawasan dan pengetahuan bagi pembaca terutama mengenai implementasi transaksi zakat, infaq, dan sedekah dengan

menggunakan *Fintech* dan dampak penggunaan *Fintech* di BAZNAS Provinsi Lampung.

- c. Bagi peneliti baru, diharapkan dapat dijadikan sumber informasi dan referensi untuk kemungkinan penelitian topik-topik yang berkaitan, baik yang bersifat melengkapi ataupun lanjutan.

2. Manfaat Praktis

- a. Hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai bahan masukan bagi BAZNAS Provinsi Lampung dalam menerapkan *Fintech* pada penghimpunan zakat, infaq, dan sedekah dengan baik dan tepat sesuai syariat Islam dengan memperhatikan dampak dan manfaat penerapan *Fintech*.
- b. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan pemikiran yang semoga bermanfaat bagi BAZNAS Provinsi Lampung dan masyarakat.

G. Tinjauan Pustaka

Peneliti berusaha melakukan kajian-kajian terhadap penelitian terdahulu yang memiliki keterikatan terhadap bahasan yang akan diteliti, dan juga menggunakan sumber yang relevan termasuk menggunakan literatur guna memperkuat penelitian untuk menghindari kesalahpahaman dan untuk memperjelas masalah yang diteliti. Tinjauan pustaka diperlukan untuk membedakan penelitian ini dengan penelitian yang sudah ada sebelumnya. Berdasarkan hasil penelaahan, terdapat penelitian terdahulu yang relevan dengan penelitian yang dilakukan, adapun penelitian yang dimaksud yaitu:

1. Penelitian dari Devi Fitriani yang berjudul “Strategi *Fundraising* Dana Zis BAZNAS Kabupaten Banyumas Melalui Sistem Berbayar Non Tunai QRIS”. Dengan tiga rumusan masalah sebagai berikut : pertama, bagaimana penerapan strategi *fundraising* dana zakat, infak, dan

sedekah melalui penggunaan sistem berbayar non tunai QRIS di Badan Amil Zakat Nasional Kabupaten Banyumas. Kedua, bagaimana pelaksanaan strategi *fundraising* dana zakat, infak, dan sedekah melalui penggunaan sistem berbayar non tunai QRIS di Badan Amil Zakat Nasional Kabupaten Banyumas. Ketiga, apa saja faktor keberhasilan dan faktor penghambat strategi *fundraising* dana zakat, infak, dan sedekah melalui penggunaan sistem berbayar non tunai QRIS di Badan Amil Zakat Nasional Kabupaten Banyumas. Penelitian ini menggunakan jenis penelitian lapangan (*field research*), dengan mengambil lokasi penelitian di BAZNAS Kabupaten Banyumas dan menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana perencanaan dan pelaksanaan serta apa saja faktor keberhasilan dan penghambat strategi *fundraising* dana ZIS BAZNAS Kabupaten Banyumas melalui sistem berbayar non tunai QRIS. Dari hasil penelitian menunjukkan bahwa BAZNAS Kabupaten Banyumas dalam melakukan penghimpunan dana ZIS melalui sistem berbayar non tunai QRIS menerapkan empat tahapan strategi *fundraising*, diantaranya: 1) Target muzakki QRIS adalah generasi milenial dan generasi z, 2) Menyediakan sumber daya manusia yang kompeten, 3) Membangun sistem komunikasi melalui media sosial dan media cetak, dan 4) Menyusun dan melaksanakan layanan zakat *online* melalui QRIS.²⁰

2. Penelitian dari Alfianti yang berjudul “Implementasi *Financial Technology* Dalam Sistem Pembayaran Berbasis QR Code Di Bank Syariah Mandiri Cabang Palangka Raya”. Dengan rumusan 3 masalah sebagai berikut : pertama, Bagaimana prosedur *Financial*

²⁰ Devi Fitriani “Strategi Fundraising Dana ZIS BAZNAS Kabupaten Banyumas Melalui Sistem Berbayar Non Tunai QRIS”, Universitas Islam Negeri Prof. K.H. Saifuddin Zuhri, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, 2022.

Technology dalam Sistem Pembayaran Berbasis QR Code di Bank Syariah Mandiri Palangka Raya. Kedua, bagaimana implementasi *Financial Technology* dalam sistem pembayaran berbasis QR Code di Bank Syariah Mandiri Palangka Raya. Ketiga, apasaja manfaat implemetasi *Financial Technology* dalam sistem pembayaran berbasis QR Code di Bank Syariah Mandiri palangka Raya. Penelitian ini merupakan penelitian lapangan (*field research*) menggunakan metode penelitian kualitatif deskriptif. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui implementasi *Financial Technology* dalam sistem pembayaran QR Code di Bank Syariah Cabang Palangka Raya. Dari hasil penelitian ini menunjukkan bahwa prosedur penggunaan sistem pembayaran QR Code di BSM Cabang Palangka Raya sesuai dengan prinsip keuangan syariah yaitu Aktivitas perolehan dana, Aktivitas pengelolaan dana, dan Objek penggunaan dana.²¹

3. Penelitian dari Hadaita Rahmah Fauzia yang berjudul “Analisis SWOT Terhadap Strategi Pendistribusian Dana Zakat, Infak Dan Sedekah (ZIS) Melalui Program Pendidikan Di Lazismu Kabupaten Mojokerto”. Dengan rumusan masalah bagaimana strategi pendistribusian dana zakat, infak dan sedekah (ZIS) yang digunakan dalam program pendidikan di Lazismu Mojokerto dan bagaimana analisis SWOT strategi pendistribusian dana zakat, infak dan sedekah (ZIS) di Lazismu Mojokerto. Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini yakni kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Adapun teknik pengumpulan data penelitian ini dengan menggunakan 3 teknik yaitu observasi, wawancara dan dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa strategi pendistribusian yang digunakan pihak Lazismu

²¹ Alfianti, “Implementasi *Financial Technology* Dalam Sistem Pembayaran Berbasis QR Code Di Bank Syariah Mandiri Cabang Palangka Raya”, IAIN Palangka Raya, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, 2020.

Kabupaten Mojokerto pada program pendidikan yakni : mengumpulkan hasil rekapan data mustahik yang telah di Acc, mendistribusikan dana ZIS sesuai ketentuan syariah, melakukan kerjasama dengan Dikdasmen, melakukan kerjasama sinergi dengan sekolah, melakukan sinergi dengan mustahik, melaksanakan program sesuai kondisi (momentum) dan melakukan penyaluran atau pendistribusian secara bertahap.²²

4. Penelitian dari Meyana Sari yang berjudul “Optimalisasi Financial Technology (*Fintech*) di Sektor Filantropi Islam Untuk Pengembangan Ziswaf Di BAZNAS Kabupaten Mandailing Natal Sumatera Utara”. Dengan 3 rumusan masalah sebagai berikut : Pertama, apakah produk *fintech* dapat memaksimalkan potensi Ziswaf di BAZNAS Mandailing Natal. Kedua, sejauh mana produk *fintech* mendorong sektor filantropi islam di BAZNAS Mandailing Natal. Ketiga, bagaimana optimalisasi *fintech* di sektor filantropi islam untuk pengembangan Ziswaf di BAZNAS Mandailing Natal. Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif dengan menggunakan pendekatan kualitatif jenis penelitian lapangan (*field research*). Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah produk *fintech* dapat memaksimalkan potensi Ziswaf, mengetahui sejauh mana produk *fintech* mendorong sektor filantropi islam dan mengetahui optimalisasi *fintech* di sektor filantropi islam untuk pengembangan ziswaf di BAZNAS Mandailing Natal. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa *fintech* memiliki potensi besar dalam memaksimalkan potensi Ziswaf dilihat dari akumulasi dana zakat, infaq, sedekah

²² Hadaita Rahmah Fauzia, “Analisis Swot Terhadap Strategi Pendistribusian Dana Zakat, Infak Dan Sedekah (Zis) Melalui Program Pendidikan Di Lazismu Kabupaten Mojokerto”, Universitas Islam Negeri Sunan Ampel, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, 2021.

dan wakaf yang terus meningkat.²³

5. Penelitian Destianingsi yang berjudul “Analisis Hukum Islam Terhadap Penggunaan Quick Response Indonesian Standard Dalam Transaksi Elektronik”. Adapun rumusan masalah dalam penelitian ini adalah: Pertama, bagaimana penggunaan QRIS dalam transaksi elektronik? Kedua, bagaimana pandangan hukum Islam terhadap penggunaan QRIS dalam transaksi elektronik?. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui cara penggunaan QRIS dalam transaksi elektronik dan memberikan pemahaman yang lebih pada masyarakat mengenai penggunaan QRIS dalam transaksi elektronik menurut analisis hukum Islam. Jenis penelitian ini adalah penelitian kepustakaan (*Library Reseach*) yaitu penelitian yang data-datanya berupa kata-kata yang berasal dari sumber buku, jurnal, catatan dan dokumen atau penelitian yang mengutamakan pendeskripsian secara analisis. Berdasarkan hasil penelitian, ada dua jenis mekanisme dalam transaksi QRIS yaitu: *Push Payment* dan *Pull Payment*, sedangkan metode QRIS ini terdiri dari 2 media yakni: Statis dan Dinamis. Jual beli menggunakan QRIS pada *Merchant* sama seperti perjanjian akad jual beli pada umumnya, yaitu akad antara dua belah pihak di mana pihak pertama menyerahkan barang dan pihak kedua menyerahkan imbalan, baik berupa uang maupun barang.²⁴

Berdasarkan kelima penelitian yang sudah dilakukan para peneliti sebelumnya, penelitian ini hampir mirip dengan penelitian dari Devi Fitriani yang berjudul “Strategi *Fundraising* Dana ZIS BAZNAS Kabupaten Banyumas Melalui Sistem Berbayar Non Tunai QRIS”. Penelitian nya sama-sama menggunakan menggunakan

²³ Meyana Sari, “Optimalisasi Financial Technology (Fintech) di Sektor Filantropi Islam Untuk Pengembangan Ziswaf di BAZNAS Mandailing Natal Sumatera Utara”, UIN Sumatera Utara Medan, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, 2021.

²⁴ Destianingsih, “Analisis Hukum Islam Terhadap Penggunaan Quick Response Indonesian Standard Dalam Transaksi Elektronik”, UIN Raden Intan Lampung, Fakultas Syariah , 2021.

jenis penelitian lapangan (*field research*). Namun, tempat penelitiannya berbeda penelitian ini dilakukan di Badan Amil Zakat Nasional Provinsi Lampung. Dalam penelitian Devi Fitriani membahas mengenai penerapan strategi *fundraising* untuk pengembangan ZISWAF sedangkan penelitian ini membahas mengenai implementasi *fintech* terhadap penghimpunan zakat, infaq, dan sedekah yang ada di Badan Amil Zakat Nasional Provinsi Lampung dengan metode analisis SWOT.

H. Metode Penelitian

Metode penelitian pada dasarnya merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu. Pada dasarnya tujuan penelitian ada tiga macam, yaitu penemuan, pembuktian, dan pengembangan. Penemuan artinya data yang diperoleh dari penelitian adalah data yang benar benar baru yang belum diketahui sebelumnya. Pembuktian artinya data yang diperoleh itu digunakan untuk membuktikan suatu keragu-raguan terhadap informasi atau pengetahuan tertentu, sedangkan pengembangan artinya memperdalam atau memperluas pengetahuan yang telah ada.²⁵

1. Jenis Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif adalah penelitian yang berupaya memberikan gambaran secara mendalam tentang situasi atau proses yang diteliti.²⁶ Jenis penelitian ini termasuk dalam penelitian lapangan (*Field Research*) yang lebih menekankan pada aspek pemahaman secara mendalam pada suatu masalah. Yaitu penelitian yang dilakukan di

²⁵ Sugiyono, Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D, (Bandung: Penerbit Alfabeta, 2010), h. 25.

²⁶ Usman Rianse dan Abdi, *Metodologi Penelitian Sosial dan Ekonomi Teori dan Aplikasi* (Bandung : Alfabeta, 2012), h. 9.

lapangan dalam kancah yang sebenarnya.²⁷ Penelitian lapangan yaitu penelitian yang dilakukan dengan menggali data yang bersumber dari lokasi atau lapangan penelitian yang berkenaan perkembangan teknologi dibidang keuangan atau *Fintech* yang membuat berkembangnya penghimpunan zakat, infaq, dan sedekah dan untuk melihat peluang sekaligus tantangan BAZNAS Provinsi Lampung, yang harus digali potensinya berdasarkan dari kekuatan dan kelemahannya.

2. Sifat Penelitian

Penelitian ini bersifat deskriptif kualitatif yang bertujuan untuk menggambarkan secara sistematis mengenai apa yang terjadi di lapangan kemudian melakukan analisis dari hasil temuan tersebut dengan menyesuaikan antara temuan dan teori.²⁸ Maka peneliti akan mendeskripsikan peristiwa yang terjadi dilapangan terkait dengan bagaimana dampak Implementasi *Financial Technology (Fintech)* dalam penghimpunan Zakat, Infaq, dan Sedekah yang dilakukan BAZNAS Provinsi Lampung dengan menggunakan Metode Analisa SWOT.

3. Sumber Data

Sumber data yang digunakan pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

a. Data Primer

Data primer adalah data yang diperoleh atau dikumpulkan oleh peneliti secara langsung dari sumber data utama. Data primer disebut juga sebagai data asli atau data yang baru yang memiliki sifat *up to date*. Teknik yang dapat digunakan peneliti untuk mengumpulkan data primer antara lain observasi,

²⁷ Kartini Kartono, *Pengantar Metodologi Research Sosial* (Bandung : Mandar Maju 1996), h. 64.

²⁸ Subana, *Dasar-dasar Penelitian Ilmiah* (Bandung : CV Pustaka Setia, 2005), h.89.

wawancara, dokumentasi dan penyebaran kuesioner.²⁹ Data primer yang diperoleh dalam penelitian ini adalah data yang diambil dari sumber berupa wawancara langsung dan kuesioner IFAS dan EFAS antara peneliti dengan pihak amil zakat (BAZNAS Provinsi Lampung).

b. Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang diperoleh atau dikumpulkan oleh peneliti dari berbagai sumber yang telah ada. Data sekunder dapat diperoleh dari berbagai sumber seperti Badan Pusat Statistik (BPS), buku, laporan, jurnal dan lain-lain.³⁰ Untuk mendukung penelitian ini penulis menggunakan data sekunder dari referensi lain seperti dokumen-dokumen atau laporan yang ada di BAZNAS, jurnal, internet atau *website*, dan buku-buku yang berhubungan dengan permasalahan yang dibahas. Data sekunder yang dibutuhkan dalam penelitian ini adalah: literatur berupa buku-buku dan jurnal-jurnal yang mendukung penelitian, artikel atau berita yang mendukung untuk mengisi data dipenelitian dan dokumen yang berada yang ada di BAZNAS tersebut berupa data-data keuangan serta brosur di BAZNAS Provinsi Lampung.

I. Lokasi Penelitian

Penelitian dilakukan di Badan Amil Zakat Nasional Provinsi Lampung yang beralamat di Jl. Soekarno Hatta No. 8, Rajabasa Raya, Kecamatan Rajabasa, Kota Bandar Lampung, Lampung 352142.

²⁹ Enny Radjab, Andi Jam'an, Metodologi Penelitian Bisnis, (Makassar : Lembaga dan Penerbitan Universitas Muhammadiyah Makasar, 2017), h. 110

³⁰ Ibid, h. 111

J. Metode Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling utama dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Tanpa mengetahui teknik pengumpulan data, maka peneliti tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standar data yang ditetapkan.³¹ Untuk memperoleh data yang memenuhi standar data yang diperlukan pada penelitian ini digunakan teknik pengumpulan data sebagai berikut:

1. Observasi

Observasi merupakan teknik atau cara mengumpulkan data dengan mengadakan pengamatan terhadap kegiatan yang sedang berlangsung.³² Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan observasi partisipatif yaitu pengamatan yang dilakukan sambil sedikit banyak berperan serta dalam kehidupan orang-orang yang akan diteliti. Observer (pengamat) terlibat mengikuti orang-orang yang sedang diteliti dalam kehidupan mereka sehari-hari, melihat apa-apa yang mereka lakukan, kapan, dengan siapa, dan dalam keadaan apa, dan menanyai mereka mengenai tindakan mereka. Observasi partisipatif atau pengamatan berperan serta merupakan salah satu strategi penelitian lapangan yang secara stimulan memadukan analisis dokumentasi, dan observasi langsung dan instropeksi.³³

2. Wawancara

Wawancara digunakan sebagai Teknik pengumpulan data apabila peneliti ingin melakukan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti, tetapi juga apabila peneliti ingin mengetahui hal-hal dari responden lebih yang mendalam. Teknik pengumpulan

³¹ Fenti Hikmawati, *Metode Penelitian*, (Depok: Rajawali Pers, 2018), h. 83.

³² Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D....*, h.. 226.

³³ Djunaidi Ghony, dkk, *Analisis dan Interpretasi Data PENELITIAN KUALITATIF* (Bandung :PT. Refika Aditama 2020), h.6.

data tersebut didasarkan pada laporan tentang diri sendiri, atau setidaknya pada pengetahuan dan atau keyakinan pribadi.

Penelitian ini menggunakan teknik wawancara terstruktur untuk memperoleh data. Wawancara merupakan salah satu teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan berhadapan secara langsung dengan yang diwawancarai tetapi dapat juga diberikan daftar pertanyaan dahulu untuk dijawab pada kesempatan lain.³⁴ Dalam penelitian ini penulis menggunakan metode wawancara bebas terpimpin yaitu tanya jawab terarah dengan menggunakan daftar pertanyaan yang telah disiapkan untuk memperoleh data yang relevan.

3. Kuesioner

Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberikan beberapa pertanyaan tertulis kepada responden untuk dijawab. Kuesioner dapat berupa pertanyaan atau pernyataan tertutup dan terbuka yang dapat diberikan kepada responden secara langsung maupun di kirim lewat pos dan internet.³⁵ Pada penelitian ini kuesioner digunakan untuk mengukur tingkat kuadran pada analisis SWOT dari pengimplementasian finansial teknologi dalam pengimpunan dana zakat, infaq dan sedekah.

Penentuan nilai jawaban untuk setiap pertanyaan menggunakan metode Skala *Linkert* dengan pembobotan setiap pertanyaan sebagai berikut:³⁶

- a. Jika memilih jawaban Sangat Setuju (SS), maka diberi nilai 4.

³⁴ Juliansyah Noor, *Metode Penelitian :Skripsi, Disertasi, dan Karya Ilmiah*, (Jakarta : K E N C A N A, 2017), h.138.

³⁵ Kartini Kartono, *Pengantar Metodologi Riset Sosial* (Bandung: Mandar Maju,1996), h. 142.

³⁶ Albert Kurniawan, *Metode Riset Untuk Ekonomi dan Bisnis* (Bandung: Alfabeta, 2014), h. 72.

- b. Jika memilih jawaban Setuju (S), maka diberi nilai 3.
 - c. Jika memilih jawaban Tidak Setuju (TS), maka diberi nilai 2.
 - d. Jika memilih jawaban Sangat Tidak Setuju (STS), maka diberi nilai 1.
4. Dokumentasi

Dokumentasi adalah catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar atau karya-karya monumental dari seseorang.³⁷ Dalam penelitian ini data yang penulis ambil adalah laporan keuangan mengenai informasi penghimpunan zakat, infaq dan sedekah yang dilakukan di BAZNAS provinsi Lampung.

5. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

a. Analisis SWOT

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan teknik analisis SWOT dengan pendekatan deskriptif kualitatif, yang terdiri dari kekuatan (*Strenghts*), kelemahan (*Weakness*), peluang (*Opportunities*) dan ancaman (*Threaths*) terkait implementasi dari *Fintech* dalam Badan Amil Zakat Nasional. Analisis ini didasarkan logika yang dapat memaksimalkan kekuatan (*Strenghts*) dan peluang (*Opportunities*), namun secara bersamaan dapat meminimalkan kelemahan (*Weakness*) dan ancaman(*Threaths*).

Kekuatan (*Strenghts*), kelemahan (*Weakness*), peluang (*Opportunities*) dan ancaman(*Threaths*) merupakan faktor-faktor strategis suatu perusahaan yang sangat penting untuk dianalisis dalam kondisi

³⁷ Sugiyono, Metode Penelitian Manajemen, (Bandug, Alfabeta, 2016), h. 396

saat ini. Hal ini disebut dengan analisis situasi dengan model analisis SWOT.³⁸

b. Matrik IFAS (*Internal Factor Analysis Summary*)

Terdapat lima tahap penyusunan matriks IFAS (*Internal Factor Analysis Summary*), berikut ini penjelasannya:³⁹

- 1) Tentukan faktor-faktor yang menjadi kekuatan dan kelemahan.
- 2) Berilah bobot pada masing-masing faktor, mulai dari 1,0 (sangat penting) sampai dengan 0,0 (tidak penting). Bobot yang diberikan kepada masing-masing faktor mengidentifikasi tingkat penting relatif dari faktor terhadap keberhasilan perusahaan dalam suatu industri tertentu. Tanpa memandang apakah faktor kunci itu adalah kekuatan atau kelemahan internal, faktor yang dianggap memiliki pengaruh paling besar dalam kinerja organisasi harus diberikan bobot yang tinggi. Jumlah seluruh bobot harus sama dengan 1,0.
- 3) Berikan rating 1 sampai 4 bagi masing-masing faktor untuk menunjukkan apakah faktor tersebut memiliki kelemahan yang besar (rating = 1), kelemahan yang kecil (rating = 2), kekuatan yang kecil (rating = 3) dan kekuatan yang besar (rating = 4). Jadi, rating mengacu pada perusahaan sedangkan bobot mengacu pada industri dimana perusahaan berada.
- 4) Kalikan tiap bobot dengan rating untuk mendapatkan skor.
- 5) Jumlahkan total skor masing-masing variabel. Berapapun banyaknya faktor yang dimasukkan

³⁸ Freddy Rangkuti, . . . h. 20

³⁹ David dan Fred R. *Manajemen Strategi: Konsep-konsep*, (Jakarta: INDEKS Kelompok Gramedia, 2006), h. 143.

dalam matrik IFAS, total rata-rata tertimbang berkisar antara yang rendah 1,0 dan tertinggi 4,0 dengan rata-rata 2,5. Jika total rata-rata dibawah 2,5 ini menandakan bahwa secara internal perusahaan lemah, sedangkan total nilai diatas 2,5 mengindikasikan posisi internal yang kuat.

Tabel 1.2. Tabel Matrik

Matrik IFAS

FAKTOR-FAKTOR STRATEGI INTERNAL	BOBOT	RATING	BOBOT X RATING
KEKUATAN			
Kekuatan 1	0,15	4	0,60
Kekuatan 2	0,15	4	0,60
Kekuatan 3	0,10	4	0,40
Kekuatan 4	0,05	3	0,15
Kekuatan 5	0,15	3	0,45
KELEMAHAN			
Kelemahan 1	0,05	2	0,10
Kelemahan 2	0,05	2	0,10
Kelemahan 3	0,15	1	0,15
Kelemahan 4	0,10	1	0,10
Kelemahan 5	0,05	1	0,05
TOTAL	1,00		2,85

Sumber : Freddy Rangkuti, Analisis SWOT

c. Matrik EFAS (*Eksternal Factor Analysis Summary*)

Terdapat lima tahap penyusunan matrik EFAS (*Eksternal Factor Analysis Summary*):⁴⁰

- 1) Tentukan faktor-faktor yang menjadi peluang dan ancaman.
- 2) Beri bobot masing-masing faktor mulai dari 1,0 (sangat penting) sampai dengan 0,0 (tidak penting). Faktor-faktor tersebut kemungkinan dapat memberikan dampak terhadap faktor strategis. Jumlah seluruh bobot harus sama dengan 1,0.
- 3) Menghitung rating untuk masing-masing faktor dengan memberikan skala mulai 1 sampai 4, dimana 4 (respon sangat bagus), 3 (respon di atas rata-rata), 2 (respon rata-rata), 1 (respon di bawah rata-rata). Rating ini berdasarkan pada efektivitas strategi perusahaan, dengan demikian nilainya berdasarkan pada kondisi perusahaan.
- 4) Kalikan masing-masing bobot dengan rating-nya untuk mendapatkan *skor*.
- 5) Jumlahkan semua skor untuk mendapatkan nilai total skor perusahaan. Nilai total ini menunjukkan bagaimana perusahaan tertentu bereaksi terhadap faktor-faktor strategis eksternalnya. Sudah tentu bahwa dalam EFAS Matriks, kemungkinan nilai tertinggi total skor adalah 4,0 dan terendah adalah 1,0. Total skor 4,0 mengindikasikan bahwa perusahaan merespon peluang yang ada dengan cara yang luar biasa dan menghindari ancaman-ancaman di pasar industrinya. Total skor sebesar 1,0 menunjukkan strategi-strategi perusahaan tidak memanfaatkan peluang-peluang atau tidak menghindari ancaman-ancaman eksternal.

⁴⁰*Ibid*, h, 206

Tabel 1.3. Tabel Matrik EFAS**Matrik EFAS**

FAKTOR-FAKTOR STRATEGI EKSTERNAL	BOBOT	RATING	BOBOT X RATING
PELUANG			
Peluang 1	0,20	4	0,80
Peluang 2	0,15	4	0,60
Peluang 3	0,15	4	0,60
Peluang 4	0,20	3	0,60
Peluang 5	0,10	3	0,30
KELEMAHAN			
Kelemahan 1	0,02	2	0,04
Kelemahan 2	0,05	2	0,10
Kelemahan 3	0,15	2	0,10
Kelemahan 4	0,10	1	0,05
Kelemahan 5	0,03	1	0,03
TOTAL	1,00		3,17

Sumber : Freddy Rangkuti, Analisis SWOT

d. Matrik Eksternal-Internal

Matrik Eksternal-Internal menunjukan bahwa kinerja perusahaan dapat ditentukan oleh kombinasi factor internal dan eksternal. Kedua faktor tersebut

harus dipertimbangkan dalam analisis SWOT. Berikut ini merupakan bab analisis SWOT : ⁴¹

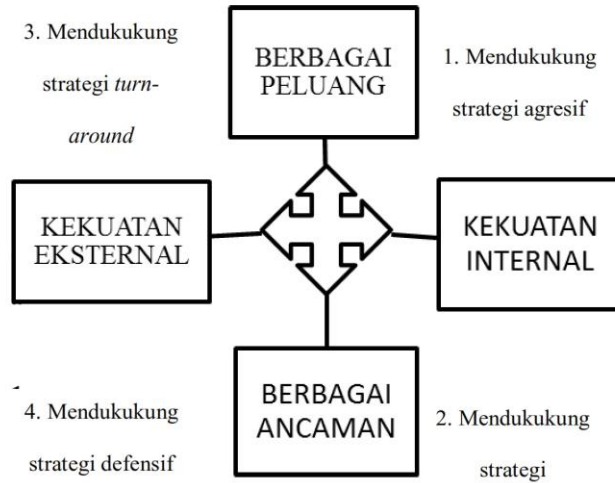


Diagram Analisis SWOT

- 1) *Kuadran 1*: ini merupakan situasi yang sangat menguntungkan. Perusahaan tersebut memiliki peluang dan kekuatan sehingga dapat memanfaatkan peluang yang ada. Strategi yang harus diterapkan dalam kondisi ini adalah mendukung kebijakan pertumbuhan yang agresif (*growth oriented strategy*).
- 2) *Kuadran 2*: meskipun menghadapi berbagai ancaman, perusahaan ini masih memiliki kekuatan dari segi internal. Strategi yang harus diterapkan adalah menggunakan kekuatan untuk memanfaatkan peluang jangka panjang dengan cara strategi diversifikasi (produk/pasar).

⁴¹ Feddy Rangkuti, . . . h.20

- 3) *Kuadran 3*: perusahaan menghadapi peluang pasar yang sangat besar, tetapi dilain pihak, ia menghadapi berbagai kendala/kelemahan internal. Fokus strategi perusahaan ini adalah meminimalkan masalah-masalah internal perusahaan sehingga dapat merebut peluang pasar yang lebih baik.
- 4) *Kuadran 4*: ini merupakan situasi yang sangat tidak menguntungkan. Perusahaan tersebut menghadapi berbagai ancaman dan kelemahan internal.⁴²

e. Matrik Analisis SWOT

Matriks SWOT merupakan alat-alat yang dipakai untuk mengukur faktor-faktor strategi perusahaan. Matriks ini dapat menggambarkan secara jelas bagaimana peluang dan ancaman eksternal yang dimiliki. Matriks ini dapat menghasilkan empat sel kemungkinan alternatif strategi yang dapat dilihat pada tabel berikut ini:⁴³

⁴²*Ibid*, 21

⁴³*Ibid*, h, 83-84

Tabel 1.4. Tabel Matrik SWOT**Matrik SWOT**

IFAS	STRENGTH	WEAKNESS
EFAS	Tentukan 5-10 faktor kekuatan internal.	Tentukan 5-10 faktor kelemahan internal.
OPPORTUNITIES Tentukan 5-10 faktor peluang eksternal.	STRATEGI SO Ciptakan strategi yang menggunakan kekuatan untuk memanfaatkan peluang.	STRATEGI WO Ciptakan strategi yang meminimalkan kelemahan untuk memanfaatkan peluang.
THREATS (T) Tentukan 5-10 faktor ancaman eksternal.	STRATEGI ST Ciptakan strategi yang Menggunakan kekuatan untuk mengatasi ancaman.	STRATEGI WT Ciptakan strategi yang meminimalkan kelemahan untuk menghindari ancaman.

1) Strategi SO

Strategi ini yaitu dibuat dengan memanfaatkan seluruh kekuatan untuk merebut dan memanfaatkan peluang sebesar-besarnya.

2) Strategi ST

Strategi Ini adalah strategi yang menggunakan kekuatan yang dimiliki untuk mengatasi ancaman.

3) Strategi WO

Strategi ini diterapkan berdasarkan pemanfaatan peluang yang ada dengan cara meminimalkan kelemahan yang ada.

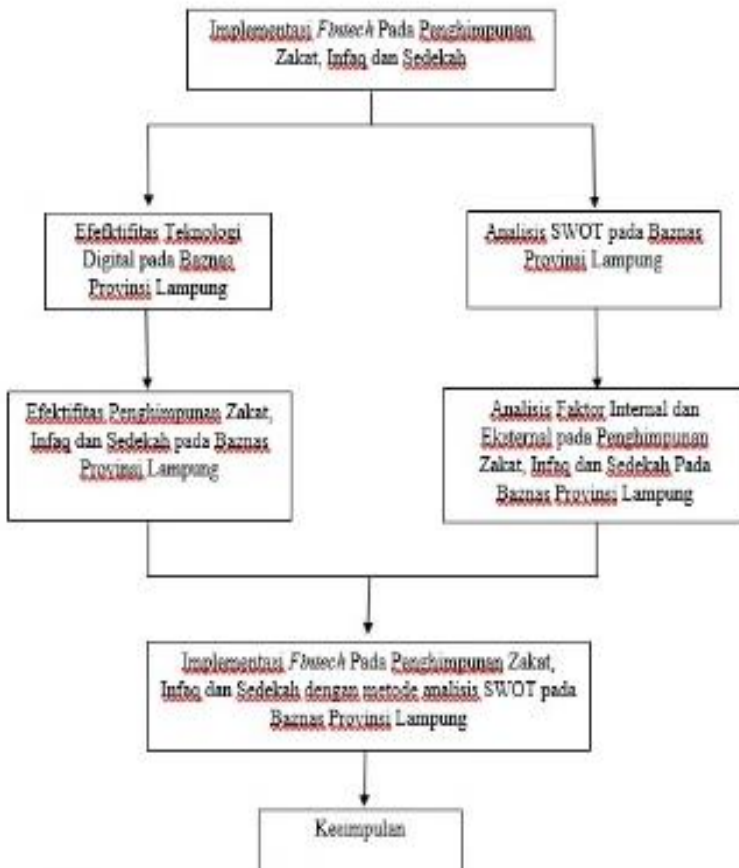
4) Strategi WT

Strategi ini didasarkan pada kegiatan yang bersifat defensif dan berusaha meminimalkan kelemahan yang ada serta menghindari ancaman yang ada.

K. Kerangka Konseptual

Kerangka berfikir adalah sebuah model teori konseptual mengenai bagaimana seorang berteori mengenai hubungan-hubungan antara beberapa faktor atau konsep untuk menjawab penelitian. Maka kerangka berfikir secara teoritis yang dibuat peneliti untuk menjawab masalah penelitian yang umumnya berbentuk kalimat pernyataan.⁴⁴ Adapun kerangka berfikir penelitian ini adalah sebagai berikut : Implementasi *Financial Technology (Fintech)* pada Penghimpunan Zakat, Infaq, dan Sedekah dengan Metode Analisis SWOT (Studi pada Badan Amil Zakat Nasional Provinsi Lampung).

⁴⁴ Zulganef, *Metode Penelitian Sosial & Bisnis*, (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2008), h. 52.



Gambar 1.3 Kerangka Konseptual

Fintech merupakan implementasi dan pemanfaatan teknologi untuk peningkatan layanan jasa perbankan dan keuangan yang umumnya dilakukan oleh perusahaan rintisan (*startup*) dengan memanfaatkan teknologi *software*, internet, komunikasi, dan komputasi terkini. Konsep ini yang mengadaptasi perkembangan teknologi yang dipadukan dengan bidang finansial sehingga bisa menghadirkan proses transaksi keuangan yang lebih praktis, aman serta modern. *Financial Technology* atau sering disebut

Fintech menjadi hal yang penting di era digital saat ini termasuk perusahaan keuangan konvensional maupun Syariah. Dalam pengumpulan Zakat, Infaq dan Sedekah di BAZNAS dipermudah dengan penggunaan *Fintech*. Dalam penelitian ini metode yang digunakan adalah Analisis SWOT, yaitu dengan mengidentifikasi berbagai faktor, baik internal maupun eksternal yang dilakukan secara sistematis untuk merumuskan strategi perusahaan. Hasil analisis didasarkan pada logika untuk memaksimalkan dampak kekuatan (*strength*) dan peluang (*opportunity*), juga untuk meminimalkan dampak dari kelemahan (*weakness*) dan ancaman (*threat*).⁴⁵



⁴⁵ Dian Purnama Sari, Achmad Firdaus “Analisis Strategi Penghimpunan Zakat Dengan Pendekatan Business Model Canvas”, Jurnal Human Falah, vol. 4, no. 2, 2017, h. 261.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

1. Implementasi *fintech* pada penghimpunan Zakat, Infaq dan Sedekah yang dilakukan BAZNAS Provinsi Lampung menggunakan Transfer lewat *website*, QRIS serta *Dompot digital*. Dalam penghimpunan dengan menggunakan *fintech* berdampak positif bagi para Muzakki menjadi lebih mudah dan keamanan transaksi lebih terjamin dan memudahkan Amil Zakat dalam proses penghimpunan.
2. Berdasarkan analisis SWOT pada BAZNAS Provinsi Lampung, menyatakan hasil bahwa posisi Lembaga berada pada kuadran III yaitu W-O (*Weaknesses-Opportunity*) dimana mengharuskan Lembaga untuk Menyusun strategi *turn around* (merubah ke arah yang baru). Lembaga menghadapi peluang pasar yang sangat besar, tetapi di lain pihak, juga menghadapi berbagai kendala/kelemahan internal. Fokus strategi Lembaga ini adalah meminimalkan masalah-masalah internal Lembaga sehingga dapat merebut peluang pasar yang lebih baik. Jadi yang harus dilakukan adalah mengubah strategi pengembangan promosi dan sosialisasi agar dapat memaksimalkan peluang yang ada. Selain itu, pihak BAZNAZ juga harus memiliki aplikasi yang ramah untuk semua kalangan pengguna.

B. Rekomendasi

1. Pada BAZNAS Provinsi Lampung dapat memperhatikan kegiatannya dengan memanfaatkan media sosial, mengingat perkembangan zaman yang membuat banyak masyarakat baik kalangan muda, dewasa hingga tua lebih mengandalkan media sosial untuk mencari informasi. Hal tersebut dapat di

manfaatkan untuk meningkatkan kesadaran masyarakat untuk membayar zakat di BAZNAS Provinsi Lampung. Strategi yang harus diterapkan adalah meningkatkan kekuatan yang dimiliki agar dapat memaksimalkan sisi internal seperti dari segi pemberian pelayanan yang prima supaya muzakki nyaman dalam bertransaksi ZIS.

2. Penelitian ini bukanlah penelitian yang sempurna, oleh karena itu penulis merekomendasikan untuk penulis selanjutnya dapat meneliti dengan cakupan bahasan yang lebih luas khususnya pada objek penelitian yang lebih beragam. Kemudian dapat melakukan pengumpulan data dengan metode yang baik dan benar. Selain itu dapat melakukan analisis yang lebih tepat dengan menggunakan metode QSPM (*Quantitative Strategic Planning Matrix*), sehingga untuk penelitian selanjutnya dapat lebih sempurna.



DAFTAR RUJUKAN

Buku

- Al Kandahlawi, Muhammad Zakariyya Fadhilah Sedekah. Bandung: Pustaka Ramadhan, 2004.
- Anggreini , Linda. Analisis Manajemen Pengelolaan Dana Zakat, Infaq, Dan Shadaqah (Zis) Dalam Meningkatkan kesejahteraan Mustahiq (Studi Pada Bmt Al-Hasanah Sekampung Lampung Timur), 2018.
- Bariadi,Lili dan Muhammad Zen, *Zakat &Wirausaha*. Jakarta: CED, 2005.
- Coryna , Ita Aulia Hendri Tanjung. Formulasi Strategi Penghimpunan Zakat oleh Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS). Jurnal Al-Muzara`ah.
- David LEE, et. Al, *Inclusive Fintech*. New York:World Scientific, 2018.
- David dan Fred R, *Manajemen Strategi: Konsep-konsep*. Jakarta: INDEKS Kelompok Gramedia, 2006.
- Departemen Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahannya*. , Bandung: PT Sygma Examedia Arkanleema, 2014.
- Departemen Pendidikan Nasional, *Kamus Besar Bahasa Pusat*. Bahasa Jakarta: GramediaUtama, 2011.
- Fauzia, Hadaita Rahmah Analisis Swot Terhadap Strategi Pendistribusian Dana Zakat, Infak Dan Sedekah (Zis) Melalui Program Pendidikan Di Lazismu Kabupaten Mojokerto. Universitas Islam Negeri Sunan Ampel, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, 2021.
- Ghoffar, M. ‘Abdul “Tafsir Ibnu Katsir Jilid 2”, (Jakarta : Pustaka Imam Asy-Syafi’I , 2008.
- Ghony, Djunaidi dkk, *Analisis dan Interpretasi Data PENELITIAN KUALITATIF*. Bandung :PT. RefikaAditama, 2020.

- Hendriyani, Chandra dan Sam'un Jaja Raharja, "Business Agility Strategy: Peer-to-Peer Lending of Fintech Startup in the Era of Digital Finance in Indonesia".
- Hikmawati, Fenti *Metode Penelitian*. Depok: Rajawali Pers, 2018.
- Husna, Aftina Nurul, Sulfikar Bagus Pambuko, dan Ahmad Arif Prasetyo. *Dari Mahasiswa Untuk Indonesia Kewirausahaan dan Inofasi di Era Digital*. Magelang: Unimma Press, 2020.
- Kartono, Kartini *Pengantar Metodologi Research Sosial*. Bandung : Mandar Maju, 1996.
- Kurniawan, Albert *Metode Riset Untuk Ekonomi dan Bisnis*. Bandung: Alfabeta, 2014.
- Mardani, Fiqh Ekonomi Syariah. Jakarta : Kencana Prenada Media, 2013.
- Musthafa, Al-Farran, Syaikh Ahmad. Tafsir Imam Syafi' IJilid 2. Jakarta: Almahira, 2008.
- Noor, Juliansyah *Metode Penelitian. Skripsi, Disertasi, dan Karya Ilmiah*. Jakarta : K E N C A N A, 2017.
- Nurhayati, Sri et al., *Akuntansi dan Manajemen Zakat*. Jakarta :Salemba Empat, 2019.
- Radjab, Enny Andi Jam'an, *Metodelogi Penelitian Bisnis*,. Makassar : Lembaga dan Penerbitan Universitas Muhammadiyah Makasar, 2017.
- Rangkuti, Freddy *SWOT BALANCED SCORECARD (teknik menyusun strategi korporat yang efektif plus cara mengelola kinerja dan resiko)*. Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama, 2013.
- Rianse, Usman dan Abdi, *Metodologi Penelitian Sosial dan Ekonomi Teori dan Aplikasi*. Bandung : Alfabeta, 2012.
- Steiner, G. A & Milner, JB, *Kebijakan dan Strategi Manajemen* Jakarta: Erlangga, 1997.
- Subana, *Dasar-dasar Penelitian Ilmiah*. Bandung : CV Pustaka Setia, 2005.

- Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, Bandung: Penerbit Alfabeta, 2010.
- Suharsono, Mohammad dkk, *Fikih Zakat Kontemporer*. Depok: PT. Raja Grafindo, 2018.
- Surliyanti, Elza *Manajemen Zakat Infaq Shadaqah Dalam Meningkatkan Kemandirian Anak Yatim Pada Lembaga Yatim Mandiri Bandar Lampung*. 2021.
- Tantriana, Deasy dan LilikRahmawati, *The Analysis of Surabaya Muzaki's Preference for Zakat Payment Through Zakat Digital Method*. Proceedings, International Conference of Zakat 2018.
- Tim Dinar, *Fintech Syariah Teori dan Terapan*, (Surabaya : Skopindo Media Pustaka, 2020.
- Tjiptono, Fandy *Strategi Pemasaran*, Ed. 4, .Yogyakarta: Andi Offset, 2015.
- Uyadi, Prawirosoetono dan Primasari Dewi, *Manajemen Stratejik dan Pengambilan Keputusan Korporasi*. Jakarta: Bumi Aksara, 2014.
- Wardoyo, Paulus MM, *Enam Alat Analisis Manajemen*, Semarang: Semarang University Press, 2011.
- Yudha, Ana Toni Robi Candra dkk, *Fintech Syariah dalam Industri Halal: Teori dan Praktik*, Aceh: Syiah Kuala University Press, 2021.
- Yusuf. *Fiqhuz-Zakat Terjemahan oleh Didin hafidhuddin dan Hasanuddin*. Jakarta: PT. Pustaka LiteraAntarnusa, 1991
- Zulganef, *Metode Penelitian Sosial & Bisnis*. Yogyakarta: Graha Ilmu, 2008.

Jurnal

- Abdullah, Aminol Rosid. *MANAJEMEN ZISWAF*, (Malang : PT. Literasi Nusantara Abadi Grup, 2021).
- Alfianti. "Implementasi *Financial Technology* Dalam Sistem Pembayaran Berbasis QR Code Di Bank Syariah Mandiri

- Cabang Palangka Raya”, IAIN Palangka Raya, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, 2020.
- Anikina, I.D., Gukova, V.A., (et.al.), “Methodological Aspects of Prioritization of Financial Tools for Stimulation of Innovative Activities”, *European Research Studies Journal*, 19(2), 2016, h. 100-112 dalam Svetlana Saksonova dan Irina Kuzmina-Merlino, “Fintech as Financial Innovation – The Possibilities and Problems of Implementation”, *European Research Studies Journal Volume XX, Issue 3A*, 2017.
- Bariyah, N.Oneng Nurul Strategi Penghimpunan Dana Zakat Sosial Ummat Pada Lembaga-Lembaga Filantropi Di Indonesia Studi Khusus Dompot Peduli Umat Daarut Tauhid, Dompot Dhuafa Republic, BAZNAS Dan Baziz DKI Jakarta, “Jurnal Studi Ekonomi dan Bisnis Islam”. Vol. 1 No. 1, Juni 2016.
- Daniel, Goleman ; Boyatzis, Richard ; Mckee, & Perdana. *Blueprint Sistem Pembayaran Indonesia. Bank Indonesia : Menavigasi Sistem Pembayaran Nasional di Era Digital. Journal of Chemical Information And Modelling. Vol 53. No. 9.*
- Darman, “Financial Technology (FinTech): Karakteristik dan Kualitas Pinjaman pada Peer to Peer Lending di Indonesia”, *Jurnal Manajemen Teknologi*, Vol. 8, No. 2, 2019.
- Destianingsih. “Analisis Hukum Islam Terhadap Penggunaan Quick Response Indonesian Standard Dalam Transaksi Elektronik”, UIN Raden Intan Lampung, Fakultas Syariah, 2021.
- Djayusman et al., "Analisis Strategi Penghimpunan Dana Zakat, Infaq dan Sedekah", dalam *jurnal Ekonomi Islam dan Bisnis* Vol.1 No.1, 2020.
- Fauzia, Hadaita Rahmah. “Analisis Swot Terhadap Strategi Pendistribusian Dana Zakat, Infak Dan Sedekah (Zis) Melalui Program Pendidikan Di Lazismu Kabupaten Mojokerto”, Universitas Islam Negeri Sunan Ampel, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, 2021.
- Fitriani, Devi . “Strategi Fundraising Dana ZIS BAZNAS Kabupaten Banyumas Melalui Sistem Berbayar Non Tunai QRIS”,

Universitas Islam Negeri Prof. K.H. Saifuddin Zuhri, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, 2022.

- Ichwan, Afiful Ruslan Abdul Ghofur. “Pengaruh Technology Acceptance Model Terhadap Keputusan Muzakki Membayar Zakat Melalui Fintech Gopay (Studi Pada Muzakki BAZNAS Dki Jakarta)”, Jurnal Ekonomi Islam, Vol. 12, No. 1, Mei 2021.
- Sari, Dian Purnama achmad Firdaus. “Analisis Strategi Penghimpunan Zakat Dengan Pendekatan Business Model Canvas”, Jurnal Human falah , vol. 4, no. 2, 2017.
- Sari, Meyana “Optimalisasi Financial Technology (Fintech) di Sektor Filantropi Islam Untuk Pengembangan Ziswaf di BAZNAS Mandailing Natal Sumatera Utara”, UIN Sumatera Utara Medan, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, 2021.
- Shaleh, Muhammad, andiny utari, abdul wahab. , “Analisis Penggunaan Fintech Syariah Perspektif Mashlahah Mursalah (Studi pada Dana Syariah.Id)”, e-journal Bisnis Vol. 16 No. 1, Bulan Juni 2020.
- Tampubolon, Heryucha Romanna. “Seluk-Beluk Peer to Peer Lending sebagai Wujud Baru Keuangan di Indonesia”, Jurnal Bina Mulia Hukum, Vol. 3, No. 2, Maret 2019.
- Ummah, KhurulAimmatul dkk, “Pola ImplementasiAlokasi ZISWAF”,Jurnal Ekonomi dan Bisnis Islam, Vol. 3, No 2, 2018.
- Program Sarjana Teknik Industri, Universitas Kristen Maranatha, Vol. 1, No. 1. Bandung: 11 November, 2021.
- Yudhira, Ahmad. “Analisis Perkembangan Financial Technology (Fintech) Syariah Pada Masa Pandemi Covid-19 di Indonesia”, Jurnal urnal Ilmiah Akuntansi Keuangan dan Bisnis Vol. 2 No. 1, Bulan Oktober 2020 - Maret 2021.
- Yulianti, Rahmani Timora. “Riba dalam Persektif Ekonomi Islam”, Millah Vol. II, No. 2, Januari 2002.

Zuardi , M. Hanafi. Optimalisasi Zakat Dalam Ekonomi Islam. Adzkiya :Jurnal Hukum dan Ekonomi Syariah, Vol. 1, No. 1, 2013.

Zuliansyah, A. “Peran Financial Teknologi (Fintech) dalam ZIS Pengelolaan Untuk Mengatasi Kemiskinan”, Jurnal Ekonomi Syariah Interdisipliner Indonesia (IJSE) e-ISSN: 2621-606X, Vol.5, No. 1, Januari 2022.

Internet

Bahan Sosialisasi tentang QRIS oleh Bank Indonesia <https://www.bi.go.id/id/edukasi/Documents/Bahan-Sosialisasi-QRIS.pdf> , diakses pada tanggal 2 oktober pukul 21:33

DataIndonesia.id, "APJII: Pengguna Internet Indonesia Tembus 210 Juta pada 2022", <https://dataIndonesia.id/digital/detail/apjii-pengguna-internet-indonesia-tembus-210-juta-pada-2022>. di akses 03 Oktober 2022 : 09.30 WIB.

<https://almanhaj.or.id/5187-apakah-yang-dimaksud-sadaqah-jariah.html>. Diakses pada 19 September 2022 Pukul 10:02.

<https://islam.nu.or.id/tafsir/tafsir-surat-al-baqarah-ayat-43-2o8nW> diakses 04 Juni 15:51

<https://www.bi.go.id/Id/Sistem%20Pembayaran/QRIS/Contents/Default.aspx>, diakses pada 1 Oktober 2022 pukul 08:46

[QRIS, Satu QR Code untuk Semua Pembayaran \(bi.go.id\)](#) diakses 04 oktober 08:51